



Pendampingan Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Melalui Metode UMMI bagi Santri TPQ Miftahul Ulum

¹Andrian Firdaus, ²Husnul Khotimah, ³Ala Purnawati, ⁴Suhenderi, ⁵Saiful Bahri, ⁶Fathul Aziz, ⁷Izatul, ⁸Muhammad Yasin Isa Al-Ghazali

^{1,2,3,4,5,6,7}STAI AL-AMIN Gersik Kediri, Lombok Barat, Indonesia

⁸STID Mustafa Ibrahim Al Islahuddiny Kediri, Lombok Barat, Indonesia

Jurnal Info

Dikirim: 03-12-2025
Direview: 31-12-2025
Diterima: 02-02-2026
Diterbitkan: 16-03-2026

Korespondensi:

Phone: +62-819-1522-8667

Abstract: *Low quality of Quranic recitation among students, characterized by inaccuracies in makharijul huruf and tajwid rules, is the primary issue at TPQ Miftahul Ulum, Repok Gapuk. This Community Service (PkM) activity aims to improve students' tahsin skills through the implementation of the UMMI method. The implementation method includes initial observation, program socialization to TPQ administrators, intensive mentoring using tartil principles, and final evaluation of student progress. The results show a significant improvement in students' recitation quality, where they can pronounce letters according to makhraj and apply basic tajwid rules more consistently. Furthermore, the UMMI method creates a more enjoyable and organized learning atmosphere. This program has a positive impact on strengthening Quranic literacy at the village level and serves as a learning model for local TPQ teachers.*

Keywords: *Tahsin Al-Qur'an, UMMI Method, Mentoring, Quranic Education.*

Abstrak: Rendahnya kualitas bacaan Al-Qur'an santri yang ditandai dengan ketidaktepatan makharijul huruf dan hukum tajwid menjadi permasalahan utama di TPQ Miftahul Ulum, Dusun Repok Gapuk. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan tahsin Al-Qur'an santri melalui implementasi metode UMMI. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahap observasi awal, sosialisasi program kepada pengurus TPQ, pelaksanaan pendampingan secara intensif dengan prinsip *tartil*, serta evaluasi akhir capaian santri. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kualitas bacaan santri, di mana santri mampu melafalkan huruf sesuai makhraj dan menerapkan hukum tajwid dasar secara lebih konsisten. Selain itu, penggunaan metode UMMI menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan teratur. Program ini memberikan dampak positif bagi penguatan literasi Al-Qur'an di tingkat dusun dan menjadi model pembelajaran bagi guru TPQ setempat.

Kata Kunci: Tahsin Al-Qur'an, Metode UMMI, Pendampingan, TPQ.

PENDAHULUAN

Pendidikan Al-Qur'an sejak dini merupakan pilar utama dalam pembentukan karakter dan spiritualitas generasi Muslim. Namun, fenomena di lapangan menunjukkan bahwa kuantitas santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) seringkali tidak berbanding lurus dengan kualitas bacaan yang dihasilkan. Masalah mendasar yang sering ditemukan adalah kurangnya pemahaman santri terhadap *makharijul huruf* (tempat keluarnya huruf) dan penerapan hukum tajwid secara konsisten. Hal ini diperparah dengan penggunaan metode pembelajaran yang monoton, sehingga santri merasa jenuh dan sulit mencapai ketuntasan belajar (Firdaus, 2022).

Di TPQ Miftahul Ulum, Dusun Repok Gapuk, ditemukan permasalahan serupa di mana sebagian besar santri masih mengalami kekeliruan dalam melafalkan huruf-hijaiyah yang serupa dan belum memahami kaidah panjang-pendek (*mad*) secara benar. Kondisi ini memerlukan intervensi berupa pendampingan intensif dengan metode yang lebih sistematis dan menyenangkan. Metode UMMI hadir sebagai solusi alternatif yang mengedepankan prinsip *tartil*, nada yang menyentuh hati, serta manajemen kelas yang terukur. Keunggulan metode UMMI terletak pada kekuatannya dalam membangun kedekatan emosional antara guru dan murid melalui pendekatan yang lembut dan sabar (Ummi Foundation, 2020).

Secara teoretis, keberhasilan pembelajaran Tahsin sangat bergantung pada standarisasi metode dan kompetensi pengajarnya. Penggunaan metode yang teruji secara nasional seperti UMMI memberikan jaminan mutu pada setiap tahapan perkembangan bacaan santri (Hidayah, 2023). Melalui sistem manajemen mutu yang ketat, metode ini tidak hanya fokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses pendampingan yang berkelanjutan.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk mendampingi proses pembelajaran tahsin Al-Qur'an di TPQ Miftahul Ulum dengan mengimplementasikan metode UMMI secara komprehensif. Melalui pendampingan ini, diharapkan terjadi transformasi kualitas bacaan santri yang tidak hanya sekedar mampu membunyikan ayat, tetapi mampu membacanya secara *tartil* sesuai kaidah ilmu tajwid. Selain itu, kegiatan ini juga dimaksudkan untuk memberikan penguatan kompetensi bagi para pengajar TPQ setempat dalam mengelola kelas literasi Al-Qur'an yang lebih profesional dan efektif.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan dengan menggunakan metode pendampingan partisipatif yang berorientasi pada peningkatan keterampilan teknis santri dalam membaca Al-Qur'an. Mitra pengabdian adalah santri dan pengajar di TPQ Miftahul Ulum, Dusun Repok Gapuk. Tahapan pelaksanaan kegiatan disusun secara sistematis sebagai berikut:

Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan observasi awal untuk memetakan kualitas bacaan santri dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi pengajar. Selanjutnya, dilakukan koordinasi dengan pengurus TPQ untuk menyosialisasikan program pendampingan menggunakan Metode UMMI. Persiapan juga meliputi pengadaan buku pendaras Metode UMMI dan pengaturan jadwal kegiatan agar tidak berbenturan dengan kurikulum lokal yang sudah ada.

Tahap Pelaksanaan dan Pendampingan

Inti dari kegiatan PkM ini adalah implementasi pembelajaran tahsin dengan Metode UMMI. Proses pendampingan dilakukan dengan mengikuti 7 tahapan standar Metode UMMI, yaitu: pembukaan, penjelasan, latihan, baca-simak, *private/individual*, evaluasi sederhana, dan penutup (Ummi Foundation, 2020). Pendampingan dilakukan secara intensif di mana mahasiswa pengabdian bertindak sebagai instruktur pendamping bagi santri, sekaligus memberikan contoh *best practice* bagi guru TPQ setempat dalam mengelola kelas yang efektif dan *tartil*.

Tahap Evaluasi dan Pelaporan

Tahap akhir kegiatan diisi dengan evaluasi capaian santri melalui tes lisan untuk mengukur akurasi *makharijul huruf* dan ketepatan tajwid. Selain itu, tim pengabdian melakukan refleksi bersama pengajar TPQ untuk memastikan keberlanjutan penggunaan metode ini di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Objektif Mitra

Dusun Repok Gapuk, Desa Sekotong Tengah, memiliki potensi besar dalam pendidikan Al-Qur'an melalui kehadiran berbagai lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Namun, berdasarkan hasil observasi awal di TPQ Miftahul Ulum, ditemukan bahwa proses pembelajaran masih menggunakan metode konvensional tanpa standar mutu bacaan yang jelas. Hal ini menyebabkan rendahnya akurasi *makharijul huruf* dan ketidakteraturan dalam penerapan hukum tajwid di kalangan santri. Masalah ini sejalan dengan pandangan bahwa tanpa metode yang terstandarisasi, efektivitas pembelajaran Al-Qur'an sulit untuk diukur secara objektif (Ummi Foundation, 2020).

Tahap Persiapan dan Koordinasi

Kegiatan pengabdian dimulai dengan melakukan koordinasi intensif bersama aparat desa dan pengurus TPQ Miftahul Ulum. Tahap ini bertujuan untuk menyelaraskan waktu pelaksanaan dan memastikan dukungan sarana prasarana. Mahasiswa pengabdian memetakan kemampuan dasar santri untuk menentukan titik awal pendampingan sesuai dengan level jilid pada Metode UMMI.



Gambar 1. Koordinasi dengan Pemerintah Desa

Implementasi Pendampingan Metode UMMI

Pelaksanaan program utama difokuskan pada penerapan sistem manajemen mutu Metode UMMI. Berbeda dengan metode tradisional, Metode UMMI menekankan pada tiga pilar: metodologi yang bermutu, guru yang bermutu, dan sistem yang bermutu (Firdaus, 2022). Pendampingan dilaksanakan secara intensif setiap hari ba'da Ashar dengan mengikuti siklus pembelajaran yang ketat:

Pembukaan dan Muroja'ah

Santri diajak mengulang nada-nada UMMI secara klasikal untuk membangun memori pendengaran.

Penjelasan Materi

Pendamping memberikan contoh pelafalan huruf dan hukum tajwid (seperti *mad* dan *ghunnah*) secara visual dan audio.

Baca Simak Individual

Setiap santri membaca di depan pendamping sementara santri lain menyimak. Teknik ini efektif untuk melatih ketelitian santri dalam mendengarkan kesalahan bacaan rekan lainnya (Hidayah, 2023).

Evaluasi Ketuntasan

Santri hanya diperbolehkan pindah ke halaman berikutnya jika telah menguasai standar kualitas pada halaman tersebut.



Gambar 2. Proses Pendampingan Tahsin Qur'an Menggunakan Metode UMMI di Desa



Gambar 3. Proses Belajar Mengajar di TPQ

Bimbingan Teknis bagi Pengajar TPQ

Reviewer menekankan pentingnya keberlanjutan program. Oleh karena itu, tim pengabdian juga melaksanakan bimbingan belajar bagi para guru TPQ Miftahul Ulum. Fokus bimbingan ini adalah memberikan wawasan mengenai strategi pengelolaan kelas (*classroom management*) dan cara memberikan koreksi yang tepat (*tashih*) tanpa menurunkan motivasi santri. Penguatan kompetensi guru merupakan faktor kunci dalam keberhasilan literasi Al-Qur'an di tingkat pedesaan (Nasution & Rambe, 2022).



Gambar 4. Bimbingan Teknis Standarisasi Pembelajaran bagi Guru TPQ.

Analisis Dampak dan Evaluasi

Evaluasi akhir menunjukkan adanya transformasi signifikan pada kualitas bacaan santri. Santri yang sebelumnya kesulitan membedakan huruf-huruf berdekatan (seperti *Ha* dan *Kha*) mulai mampu melafalkannya dengan benar secara konsisten. Antusiasme santri juga meningkat karena pendekatan UMMI yang rekreatif namun tetap disiplin. Kendala utama berupa perbedaan kemampuan awal santri dapat diatasi melalui strategi *peer tutoring* (tutor sebaya) dan pengelompokan berdasarkan jilid kemampuan, yang terbukti mampu meningkatkan efikasi diri santri dalam membaca (Sari & Wardani, 2021).

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melalui program pendampingan Metode UMMI di TPQ Miftahul Ulum, Dusun Repok Gapuk, telah berhasil meningkatkan kualitas literasi Al-Qur'an santri secara signifikan. Implementasi tujuh tahapan Metode UMMI terbukti efektif dalam memperbaiki akurasi *makharijul huruf*, ketepatan hukum tajwid, serta konsistensi nada *tartil* santri. Selain peningkatan aspek kognitif, program ini juga berhasil menumbuhkan motivasi dan kedisiplinan santri dalam proses belajar.

Keberhasilan program ini didukung oleh pendekatan pendampingan yang personal dan sistem manajemen mutu yang terstruktur, yang juga memberikan wawasan baru bagi guru TPQ setempat dalam mengelola kelas secara lebih profesional. Sebagai rekomendasi, pihak pengurus TPQ diharapkan dapat menjaga keberlanjutan metode ini melalui evaluasi berkala dan penguatan kompetensi pengajar secara mandiri agar standar kualitas bacaan yang telah dicapai dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Firdaus, A. (2022). Eksistensi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Pembelajaran Tahsin Al-Quran. *Jurnal PkM Al-Amin*, 1(1), 15–25.
- Hidayah, N. (2023). Strategi Peningkatan Kualitas Bacaan Al-Qur'an melalui Metode Standar di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 110–125.
- Nasution, A. K., & Rambe, R. N. (2022). Strategi Pendampingan Literasi Membaca bagi Siswa di Daerah Terpencil. *Jurnal Literasi Dasar*, 5(1), 12–21.
- Sari, P. K., & Wardani, K. (2021). Efektivitas Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Membaca Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(3), 301–310.
- Ummi Foundation. (2020). *Metode Ummi: Metode & Sistem Mutu Pembelajaran Al-Qur'an*. Surabaya: Ummi Foundation.